

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, kebutuhan setiap orang semakin meningkat dari waktu ke waktu sehingga kini banyak orang yang membuka usaha sendiri untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Banyak dari orang-orang tersebut yang ingin memulai usahanya dengan cepat namun terkendala modal awal yang akan digunakan, terutama warga desa yang mulai ingin membangun kondisi perekonomian mereka menjadi lebih baik dengan membuka usaha. Hal tersebut mampu menarik perhatian lembaga pemerintahan untuk membentuk organisasi nirlaba dan membantu membangun kondisi perekonomian menjadi lebih baik sehingga permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan.

Permasalahan yang ada di dalam lingkungan masyarakat membuat munculnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang hadir untuk membantu permasalahan yang dialami oleh warga desa terutama masalah perekonomian warga desa yang awalnya mayoritas bekerja sebagai petani dan ingin memulai membuka usaha sendiri namun modal yang mereka miliki tidak mencukupi dan tidak ingin untuk menjual lahan atau sawah yang mereka miliki, disinilah BUMDes membantu warga-warga desa tersebut dengan banyak bidang usaha yang dimiliki oleh BUMDes.

Peraturan Menteri Desa (Permendes) Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Peguruan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Miliki

Desa menjelaskan tentang beberapa tujuan BUMDes di antaranya adalah hadir bagi warga desa untuk meningkatkan kesejahteraan warga dan mengoptimalkan usaha masyarakat dan membuka lapangan kerja. BUMDes memiliki berbagai macam jenis usaha diantaranya seperti:

1. jasa simpan pinjam,
2. jual beli barang,
3. pengelolaan sampah (bank sampah)
4. pengelolaan pasar.
5. usaha pertanian
6. usaha distributor barang dan jasa

BUMDes Honihama didirikan berdasarkan Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2017 Tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang beralamat di Kantor Desa Tuwagoetobi, Dusun 1 Lewolein Kecamatan Witiham, Kabupaten Flores Timur yang merupakan salah satu BUMDes yang hadir dengan bidang usaha tersebut menyesuaikan dengan potensi yang berkembang di dalam desa tersebut. di Desa Tuwagoetobi, mayoritas penduduknya adalah petani, untuk mengembangkan usaha pertanian mereka supaya lebih maju lagi. BUMDes Honihama ini memiliki 2 unit usaha yaitu :

1. Unit Usaha Pertanian

Pada bidang unit usaha pertanian jenis usaha yang disediakan diantaranya: menyediakan pupuk, benih dan obat-obatan untuk dijual kepada petani. Membeli produk jagung pipil dari petani kemudian kerja sama dengan UKM untuk menggiling dan pengepakan dalam kemasan

jagung giling beras, dan pakanternak. Bekerja sama untuk barter hasil olahan jagung yang ditukar dengan produk selain olahan jagung dari bumdes desa lain.

## 2. Unit Usaha Distributor Barang dan Jasa

Untuk bidang usaha distributor barang dan jasa menyediakan jenis usaha diantaranya: menyediakan bahan bangunan dan grosiran untuk kios-kios yang ada di desa dan menyediakan serta pengadaan bahan-bahan bangunan bagi TPK (Tim Pengelola Kegiatan).

Dalam aspek penatausahaan, dana yang dianggarkan sebesar Rp. 400.000.000 yang wajib dikelola secara ekonomis. Pelaksanaan harus berpedoman pada peraturan dan standar operasional prosedur yang telah disahkan. Dengan penatausahaan yang dilaksanakan secara baik dan sesuai prosedur, maka tujuan BUMDes Honihama akan dapat dicapai dengan baik , karena kegiatan usahanya memiliki resiko kesalahan yang cukup tinggi. Oleh karena itu diperlukan kemampuan SDM yang akuntabel dalam mengelola keuangan BUMDes dalam proses kegiatan jual-beli, barter barang dan jasa. Selain itu BUMDes juga melakukan penatausahaan keuangan dalam sistem akuntansinya bertujuan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dan keakuratan laporan keuangan, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dapat membantu meminimalisir terjadinya resiko. Hal ini bertujuan untuk menjaga aset BUMDes yang berkaitan dengan pengelolaan kas untuk menggambarkan kondisi kas yang ada di BUMDes Honihama. Berikut ini disajikan data

penerimaan dan pengeluaran kas Tahun Anggaran 2017-2020.

**Tabel 1.1**  
**Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas BUMDes Honihama**  
**Tahun Anggaran 2017-2020**

No	Tahun	Penerimaan Kas	Pengeluaran Kas	Saldo
1	2017	Rp. 388.268.000	Rp. 40.000.000	Rp 348.268.000
2	2018	Rp. 377.300.000	Rp. 14.581.717	Rp 362.718.283
3	2019	Rp. 110.968.000	Rp. 34.294.542	Rp 76.673.458
4	2020	Rp. 145.000.000	Rp. 39.195.485	Rp 105.804.515

*Sumber :Kantor Desa Tuwagoetobi*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa penerimaan kas dan pengeluaran kas mengalami fluktuasi, dikarenakan oleh faktor seperti terbatasnya kemampuan pengurus, belum optimalnya pembinaan, pemantauan, evaluasi dan rendahnya tanggungjawab dan komitmen pengurus dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan uraian fenomena di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait Penatausahaan Keuangan Bumdes dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan . Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penatausahaan Keuangan Bumdes Honihama Di Desa Tuwagoetobi Kecamatan Wutihama Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2017-2020”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan untuk tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penatausahaan keuangan BUMDes Honihama Di Desa Tuwagoetobi Kecamatan Wutihama Kabupaten Flores Timur?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Penatausahaan Keuangan di BUMDes Honihama?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penatausahaan Keuangan pada BUMDes Honihama di Desa Tuwagoetobi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Penatausahaan Keuangan di BUMDes Honihama .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi BUMDes Honihama

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan memperkuat Penatausahaan Keuangan BUMDes Honihama yang berkaitan dengan fasilitas pemberian masyarakat.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam baik teoritis maupun empirik mengenai Penatausahaan Keuangan .

### 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga untuk melakukan penelitian di masa mendatang terkait dengan objek penelitian yang sama.